

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut

1. Rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi Cooperative Script. Dengan demikian strategi pembelajaran Picture and Picture lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan kemandirian.
2. Rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan kemandirian tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture maupun strategi pembelajaran Cooperative Script lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan kemandirian rendah.

Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Perbedaan pengaruh tersebut adalah (a) hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture lebih tinggi dibandingkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Cooperative Script (b) hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan kemandirian tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian rendah (c) hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang

diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture dan kemandirian tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian rendah (d) hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Cooperative Script dengan kemandirian tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian rendah (e) hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi Picture and Picture dan kemandirian tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Cooperative Script dan kemandirian tinggi dan (f) hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture dan kemandirian rendah lebih rendah daripada hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Cooperative Script dan kemandirian rendah.

B. Implikasi

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian apabila menerapkan strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran Picture and Picture daripada diajar dengan strategi Cooperative Script. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Picture and Picture lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran Picture and Picture siswa cenderung aktif untuk mengurutkan suatu prosedur dalam kehidupan sehari-hari. Siswa berupaya mengurutkan step by step kerja suatu materi dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Inggris berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran Picture and Picture. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Picture and Picture diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Siswa dengan kemandirian tinggi memiliki rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan kemandirian rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kemandirian

signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

Siswa dengan kemandirian tinggi, akan lebih dapat menerima materi ajar karena sudah mengenal sebelumnya. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan dapat menemukan prosedur belajar yang sistematis yang pada gilirannya siswa terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah belajarnya. Dengan demikian apabila siswa dengan kemandirian rendah tentu akan rendah pula pencapaian hasil belajar Bahasa Inggris, sebaliknya siswa dengan kemandirian tinggi maka tingkat pencapaian hasil belajar Bahasa Inggris lebih tinggi.

Konsekuensi logis dari pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar Bahasa Inggris berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris untuk melakukan identifikasi dan prediksi dalam menentukan kemandirian yang dimiliki siswa. apabila kemandirian siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa, di samping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan kemandirian tinggi diberikan materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi. Sedangkan untuk siswa dengan kemandirian rendah diberikan materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan

keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar Bahasa Inggris yang lebih baik. Di samping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi penting bukan karena perintah guru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek kemandirian adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kemandirian siswa. dengan adanya kemandirian dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negative yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentunya tergantung dari karakteristik siswa.

Perbedaan kemandirian juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. bagi siswa dengan kemandirian tinggi, hal tersebut tidak menjadi sulit bagi guru dalam memotivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Tetapi bagi siswa dengan kemandirian rendah maka guru perlu lebih perhatian serta berkesinambungan dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. sehingga dapat dimaklumi bahwa pemberian motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan lebih efektif apabila terjalin hubungan antara guru dan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa yang berkesulitan belajar maka

guru Bahasa Inggris dapat bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya.

Perbedaan kemandirian juga berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial sesama murid dimana guru mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas di mana siswa dengan kemandirian tinggi memberikan bantuan kepada siswa dengan kemandirian rendah, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan kemandirian rendah dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan kemandirian tinggi dan diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture memperoleh hasil belajar Bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Cooperative Script. Sedangkan bagi siswa dengan kemandirian rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran Picture and Picture lebih rendah dibandingkan yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Cooperative Script. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran Picture and Picture lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik kemandirian tinggi, sedangkan strategi pembelajaran Cooperative Script lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik kemandirian rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan kemandirian yang dimiliki siswa. dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris itu sendiri, sehingga untuk mencapai hasil belajar Bahasa Inggris yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kemandirian perlu menjadi perhatian secara bersamaan.

Interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran Picture and Picture dalam penerapannya di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan kemandirian dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar

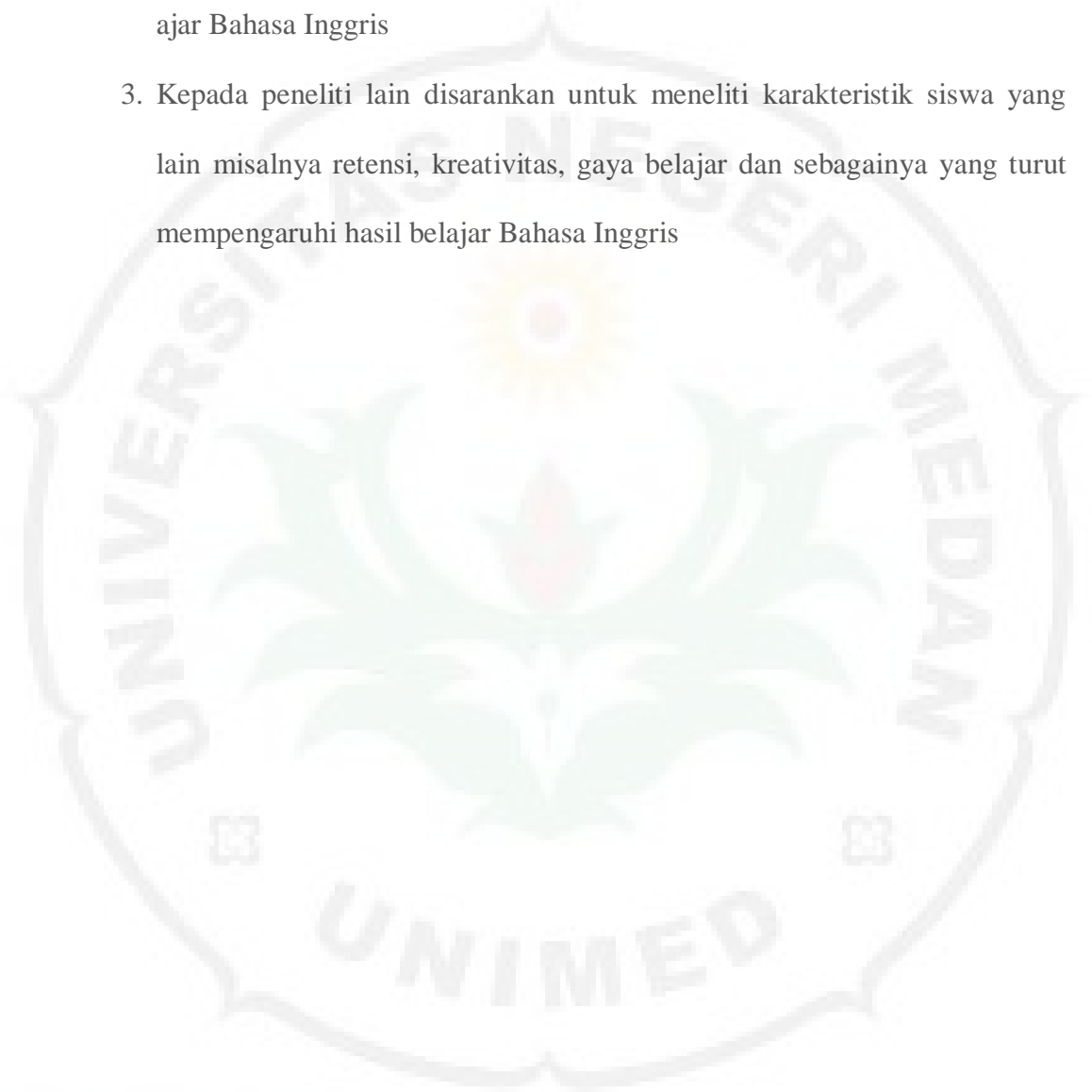
C. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya, maka dapat dituliskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada penyelenggaran sekolah dan guru disarankan dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan strategi pembelajaran Picture and Picture dengan melengkapi unsur teknologi dan media pembelajaran
2. Kepada pengawas rumpun mata pelajaran Bahasa Inggris untuk memberikan kepada guru agar memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian dapat menetapkan

strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan pada materi ajar Bahasa Inggris

3. Kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain misalnya retensi, kreativitas, gaya belajar dan sebagainya yang turut mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris



THE
Character Building
UNIVERSITY